

Serangga dan Perangko

Oleh: Henk van Mastrigt

Hasil R.A.P. (Rapid Assessment Program) dari C.I. (Conservation International) bersama LIPI menghasilkan sejumlah spesies kupu-kupu yang baru. Satu di antaranya diperletakkan saya dengan nama *Delias kristianiaae* pada tahun 2006, dengan keterangan nama sebagai berikut: 'kristianiaae' is a genitive in apposition, named after MRS. KRISTIANI HERAWATI, Indonesia's first lady, to honour and to support the Indonesian President, MR. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO, in his efforts to save the Indonesian forest and to protect it against illegal logging, especially in Papua.

Setiap tahun pada tanggal 5 November, Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional, PT Pos Indonesia memberikan perhatian khusus kepada lingkungan hidup dengan menerbitkan perangko. Tahun lalu survei ke Foja dapat perhatian dengan empat perangko, dua burung (*Milopotes carolae* dan *Amblyornis flavifrons*) dan dua tanaman (*Licuala arbuscula* dan *Livistona mamberamoensis*).

Tahun 2007 ini mau diterbitkan suatu seri dengan gambar kupu-kupu, dengan di antaranya *Delias kristianiaae*. Kupu-kupu lain yang masuk pada perangko adalah *Ornithoptera aesacus*, *O. croesus* dan *Troides hypolytus*.

Tidak terlalu sering diberikan perhatian kepada serangga melalui perangko. Pada 5 Noverber 2001 diterbitkan seri lima perangko dengan gambar kumbang, yaitu *Batocera rosenbergi*, *Chalcosoma caucasus*, *Chrysochroa buqueti*, *Agestrata dehaan* dan *Mormolyca phylionodes*.

Juga melalui prangko anda dapat menemukan kekayaan serangga di Indonesia, termasuk di Papua.